

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mikoriza yang ditemukan pada rizosfer tanaman kapulaga dengan naungan tanaman puspa pada kedalaman 0-20 cm berjumlah 151 spora antara lain *Acaulospora* sp., *Ambispora* sp., *Clariodeogloous* sp., *Diversispora* sp., *Funneliformis* sp., *Glomus* sp., *Paraglomus* sp., *Rhizopagrus* sp., dan *Septogloous* sp. Tanaman kapulaga tanpa naungan memiliki jumlah 67 spora antara lain *Acaulospora* sp., *Ambispora* sp., *Clariodeogloous* sp., *Dentiscutata* sp., *Diversispora* sp., *Funneliformis* sp., *Glomus* sp., *Racocetra* sp., *Rhizopagrus* sp., dan *Septogloous* sp.
2. Koloni mikoriza pada tanaman kapulaga dengan naungan memiliki derajat koloni yang lebih tinggi sebesar 72% dibandingkan derajat koloni pada tanaman kapulaga tanpa naungan sebesar 44%.
3. Hasil analisis sifat kimia tanah dengan nilai P-tersedia dan C organik tinggi memiliki jumlah mikoriza tinggi tanpa dipengaruhi oleh kondisi ternaung maupun tidak ternaungi.

B. SARAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tahapan selanjutnya untuk memanfaatkan mikoriza pada perakaran kapulaga sebagai pupuk hayati. Beberapa jenis mikoriza yang belum banyak ditemukan perlu diteliti lebih lanjut melalui pengaplikasian secara langsung pada tanaman lain. Perlu dilakukan analisis tanah dengan akurat melalui ahli di laboratorium sehingga data yang didapatkan valid.